BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*)**.** Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam bagaimana manajemen program umrah *charity* yang dilaksanakan oleh PT. Al-Shafwah Wisata Mandiri Kota Banjarmasin. Pendekatan ini juga digunakan untuk menganalisis aspek pengelolaan keuangan, transparansi, serta keberlanjutan program umrah *charity*. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat menggali data secara komprehensif terkait perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, evaluasi, pengelolaan keuangan, faktor yang mendukung dan menghambat, serta keberlanjutan program. Jenis penelitian lapangan digunakan untuk memberikan gambaran terperinci mengenai fenomena manajemen program umrah *charity* tanpa menggunakan perhitungan statistik, melainkan melalui deskripsi naratif berdasarkan hasil wawancara, dan dokumentasi.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ditentukan secara purposive sampling, yaitu dipilih berdasarkan pertimbangan relevansi dan pengetahuan terhadap

topik penelitian. Dalam penelitian ini, subjek penelitian adalah pihak HRD PT. Al-Shafwah Wisata Mandiri Kota Banjarmasin yaitu Bapak Iwan Nopian yang terlibat langsung dalam proses perencanaan, pengelolaan, pelaksanaan, serta evaluasi program Umrah *Charity*. Pemilihan informan tersebut dilakukan karena informan dianggap mengetahui secara mendalam mengenai pelaksanaan program Umrah *Charity* di PT. Al-Shafwah Wisata Mandiri Kota Banjarmasin.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah manajemen program umrah *charity* pada PT. Al-Shafwah Wisata Mandiri Kota Banjarmasin, yang mencakup aspek perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, evaluasi, pengelolaan keuangan, faktor yang mendukung dan menghambat, serta keberlanjutan program.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PT. Al-Shafwah Wisata Mandiri Kota Banjarmasin, salah satu biro perjalanan umrah yang beroperasi di Jl. Veteran No. 305, RT.023/RW.002, Sungai Bilu, Kec. Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan, 70239. Pemilihan lokasi ini dilakukan secara purposive karena perusahaan ini tidak hanya menyelenggarakan perjalanan ibadah umrah, tetapi juga memiliki program umrah *charity*. Penelitian direncanakan berlangsung mulai dari tahap persiapan, pengumpulan data, analisis, hingga penyusunan laporan.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber utama penelitian melalui wawancara mendalam dengan pihak HRD PT. Al-Shafwah Wisata Mandiri yaitu Bapak Iwan Nopian sebagai informan penelitian. Data tersebut meliputi informasi mengenai perencanaan program, pelaksanaan program, pengelolaan program, evaluasi program, pengelolaan keuangan, serta keberlanjutan program Umrah *Charity*.

b. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari dokumen internal perusahaan, seperti arsip kegiatan, foto kegiatan, publikasi resmi perusahaan, serta literatur yang relevan mengenai manajemen program umrah dan program sosial keagamaan. Data sekunder digunakan untuk melengkapi dan memperkuat data primer yang diperoleh melalui wawancara.

2. Sumber Data

a. Informan

Informan dalam penelitian ini adalah pihak HRD PT. Al-Shafwah Wisata Mandiri Kota Banjarmasin yaitu Bapak Iwan Nopian yang terlibat langsung dalam pengelolaan dan pelaksanaan

program Umrah *Charity* serta dianggap mengetahui informasi yang berkaitan dengan fokus penelitian.

b. Dokumen

Dokumen merupakan sumber data yang diperoleh dari arsip perusahaan, foto kegiatan, publikasi resmi perusahaan, serta dokumen lain yang berkaitan dengan pelaksanaan program Umrah *Charity* pada PT. Al-Shafwah Wisata Mandiri.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui berbagai tahapan yaitu:

1. Wawancara Mendalam (*In-depth Interview*)

Wawancara mendalam (*in-depth interview*) dilakukan secara langsung kepada informan penelitian yaitu pihak HRD PT. Al-Shafwah Wisata Mandiri Kota Banjarmasin yaitu Bapak Iwan Nopian yang terlibat dalam pengelolaan program Umrah *Charity*. Wawancara dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara yang telah disusun sebelumnya untuk memperoleh data yang mendalam mengenai pelaksanaan program Umrah *Charity*.

Adapun fokus wawancara meliputi:

1) Perencanaan program umrah *charity*
2) Mekanisme pelaksanaan program
3) Proses evaluasi program

4) Pengelolaan keuangan program *charity* (sumber dana, penggunaan dana)
5) Faktor pendukung dan penghambat program
6) Keberlanjutan program

2. Dokumentasi

Dilakukan dengan menelaah dokumen internal perusahaan, laporan kegiatan, arsip, foto, serta publikasi resmi yang berkaitan dengan program umrah *charity*.

F. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis yang meliputi:

1. Reduksi Data

Data dari hasil wawancara, dokumentasi, dan catatan lainnya akan diseleksi serta disederhanakan agar, relevan dengan fokus penelitian yaitu manajemen program umrah *charity* dan faktor-faktor pendukungnya.

2. Penyajian Data

Data yang telah dikategorisasikan kemudian disusun dalam bentuk narasi deskriptif, dan bagan sehingga memudahkan peneliti dalam memahami gambaran menyeluruh tentang manajemen program umrah *charity*.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Kesimpulan ditarik berdasarkan pola yang muncul dari informan. Verifikasi dilakukan dengan member check terhadap wawancara, Menafsirkan makna data yang telah disajikan, kemudian diverifikasi untuk memastikan validitasnya.

Untuk menjaga keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi teknik dengan membandingkan data dari hasil wawancara dan dokumentasi.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh benar-benar valid, akurat, dan dapat dipertanggungjawabkan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi teknik.

1. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh melalui wawancara, dan dokumentasi. Data hasil wawancara kemudian diperkuat dengan dokumen pendukung, seperti arsip kegiatan, foto, dan dokumen yang berkaitan dengan program umrah *charity*. Teknik ini digunakan agar data yang diperoleh lebih akurat.

2. Member Check

Member check dilakukan dengan cara mengkonfirmasi kembali hasil wawancara kepada informan penelitian untuk memastikan bahwa informasi yang diperoleh telah sesuai dengan apa yang disampaikan

oleh informan. Teknik ini bertujuan untuk menghindari kesalahan penafsiran data dalam penelitian.